

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN DERMATITIS KONTAK
IRITAN DENGAN BERBAGAI FAKTOR RISIKO DI RUMAH
SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA
PERIODE SEPTEMBER 2016-SEPTEMBER 2017**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

**KARINA RIZKITA RAMADHANTI GUBALI
20150310112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN
DENGAN BERBAGAI FAKTOR RISIKO DI RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA
PERIODE SEPTEMBER 2016-SEPTEMBER 2017**

Disusun oleh:

**KARINA RIZKITA RAMADHANTI GUBALI
20150310112**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 10 Januari 2019

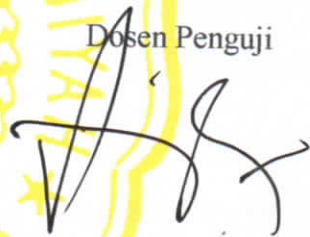
Dosen Pembimbing



dr. Siti Aminah Tri Susila Estri, Sp. KK., M. Kes.

NIK : 19690223199904 173 035

Dosen Penguji



dr. Nafiah Chusniyati, Sp. KK, M. Sc

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



DR. dr. Sri Sundari, M.Kes

NIK : 19670513199609 173 019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Rizkita Ramadhanti Gubali

NIM : 20150310112

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang penulis tulis ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 22 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Karina Rizkita Ramadhanti Gubali

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Syukur alhamdulillah segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan ridho-Nya serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan besar Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dengan kemudahan dan pertolongan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Hubungan antara Kejadian Dermatitis Kontak Iritan dengan Berbagai Faktor Risiko di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Periode September 2016-September 2017**".

Penulis menyadari akan keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Namun kesulitan tersebut dapat dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran serta bimbingan secara moral dan spiritual. Kedua orangtua, ayahanda Ir. Syukri I. Gubali, M. P. dan ibunda Wirnangsi D. Uno, S. Pd., M. Kes., adik perempuan Derina D. R. Gubali serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta do'a tanpa henti. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M. Kes., selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. dr. Sri Sundari, M. Kes., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Siti Aminah Tri Susila Estri, Sp. KK., M. Kes., selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan di sela kesibukan beliau.
4. Teman-teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan dukungan dan do'a.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan memperluas serta menambah pengetahuan bagi kita semua.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
ABSTRACT	x
INTISARI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	41
E. Instrumen Penelitian	45
F. Cara Pengumpulan Data	46
G. Alur Penelitian	47
H. Analisa Data.....	48
I. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil	50
B. Pembahasan	53
C. Kelemahan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Kriteria Diagnosis DKI
- Tabel 2. Definisi Operasional
- Tabel 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Faktor Risiko
- Tabel 4. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan dan Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya terhadap Kejadian DKI

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. DKI Akut Akibat Penggunaan Pelarut Industri
- Gambar 2. Kerangka Teori
- Gambar 3. Kerangka Konsep
- Gambar 4. Alur Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AA	: Asam Arakidonat
APD	: Alat Pelindung Diri
DAG	: diasilgliserida
DKI	: Dermatitis Kontak Iritan
DKA	: Dermatitis Kontak Alergi
GMCSF	: <i>Granulocyte-Macrophage Colony Stimulating Factor</i>
HLA-DR	: <i>Human Leucocyt Antigen-DR subregion</i>
ICAM-1	: <i>Intracellular Adhesion Molecule-1</i>
IgE	: Immunoglobulin E
IL	: interleukin
IP3	: inositida
LT	: leukotrien
OR	: Odds Ratio
PAF	: <i>Platelet Pctivating Factor</i>
PG	: prostaglandin
PVC	: <i>Polyvinyl Chloride</i>
RM	: Rekam Medis
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-α</i>
UKK	: Ujud kelainan kulit
UV	: Ultraviolet

The Relationship between The Incidence of Irritant Contact Dermatitis and Various Risk Factors in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital of Yogyakarta for the period of September 2016-September 2017

Karina RR Gubali¹, Siti Aminah TSE²

¹Medical School, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Yogyakarta

²Skin and Venereal Department, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Contact irritant dermatitis (DKI) is a non-immunologic inflammatory reaction to the skin due to contact with irritant ingredients. DKI can be suffered by everyone affected by age, gender, types of job and history of previous skin disease.

Purpose: To find out the relation between incidence of DKI with various risk factors in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital of Yogyakarta.

Methods: This study was an observational analytic study with cross-sectional study design. The study sampel was patient medical records with DKI at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital of Yogyakarta period of September 2016 to September 2017 taken from medical records that meet the inclusion and exclusion criterias. Data analysis using chi-square test to test the relationship or influence of 2 nominal variables and measure the relationship strength between these variables, and logistic regression to test whether the possibility of DKI occurring can be predicted with age, gender, types of job and history of previous skin disease.

Results: The bivariate analysis shows that there are no relations between age ($p=0,163$; $OR=1,710$; $95\% CI 0,805-3,633$), gender ($p=0,258$; $OR=1,544$; $95\% CI 0,727-3,279$) and types of job ($p=0,081$; $OR=0,492$; $95\% CI 0,222-2,091$) with incidence of contact irritant dermatitis. There is relation between history of previous skin disease ($p=0,000$; $OR=5,695$; $95\% CI 2,714-11,950$) with incidence of contact irritant dermatitis.

Conclusion: History of previous skin disease can increase the risk of contact irritant dermatitis.

Keywords: contact irritant dermatitis, risk factor, PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Hubungan antara Kejadian Dermatitis Kontak Iritan dengan Berbagai Faktor Risiko di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Periode September 2016-September 2017

Karina RR Gubali¹, Siti Aminah TSE²

¹Sekolah Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Departemen Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Dermatitis kontak iritan (DKI) merupakan reaksi peradangan non imunologik pada kulit akibat kontak dengan bahan-bahan iritan. DKI dapat diderita oleh semua orang, yang dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan riwayat penyakit kulit sebelumnya.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kejadian DKI dengan berbagai faktor risiko di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah penderita DKI di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016 hingga September 2017 yang diambil dari rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *chi-square* untuk menguji hubungan atau pengaruh 2 variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antar variabel tersebut, dan *regresi logistik* untuk menguji apakah kemungkinan terjadinya DKI dapat diprediksi dengan usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan riwayat penyakit kulit sebelumnya.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ($p=0,163$; $OR=1,710$; $95\% CI 0,805-3,633$), jenis kelamin ($p=0,258$; $OR=1,544$; $95\% CI 0,727-3,279$) dan jenis pekerjaan ($p=0,081$; $OR=0,492$; $95\% CI 0,222-2,091$) dengan kejadian DKI. Terdapat hubungan antara riwayat penyakit kulit sebelumnya ($p=0,000$; $OR=5,695$; $95\% CI 2,714-11,950$) dengan kejadian DKI.

Kesimpulan: Riwayat penyakit kulit sebelumnya dapat meningkatkan risiko kejadian DKI.

Kata kunci: Dermatitis Kontak Iritan, faktor risiko, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta